

Nama: Anisa

NPM : 2013024029

Prodi : Pendidikan Biologi (A)

RANGKUMAN TOKSIKOLOGI DAN PORNOGRAFI

Kapan sebaiknya anak mulai diberi pendidikan sex?

Menurut ahli dari University of Sydney, orangtua sebaiknya bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan seks pada anak dan memberikan pengajaran menyesuaikan dengan usianya. Menurut dr. fadhli rizal makarim pada situs halodoc, Ibu juga dapat mengajarkan pendidikan seks kepada anak bisa dimulai dari usia 0-3. Ibu sebagai orangtua bisa memberi tahu nama-nama bagian tubuh yang sebenarnya. Mulai dari kaki, tangan, kepala, hingga nama organ kelamin. Selain itu, ibu juga bisa mengajari anak perilaku yang boleh dilakukan di rumah atau di tempat umum. Contohnya, mengajari dirinya untuk mengenakan handuk saat keluar dari kamar mandi dan di usia-usia selanjutnya dengan menyesuaikan fase tumbuh kembangnya. Karena Pendidikan seks perlu diberikan pada anak, agar mereka tidak mendapatkan informasi yang keliru mengenai pendidikan seks dan sudah seharusnya orangtua yang mengajarkan pendidikan seks pada anak, bukannya orang lain.

Jelaskan kerusakan otak yang diakibatkan oleh pomografi!

Ketika seorang terpapar pomografi, maka ia akan mengalami kerusakan pada beberapa bagian otaknya. Hal ini serupa dengan yang terjadi bila mengalami benturan fisik seperti tabrakan hebat atau kecanduan narkotik dan zat adiktif.

Kerusakan otak yang pertama kali terjadi adalah kerusakan di bagian pre frontal cortex, otak yang berada di bagian depan tepat dahi yang merupakan pusat dari kegiatan pengambilan keputusan.

Pada anak dan remaja, kerusakan ini memiliki dampak yang jauh lebih hebat dari orang dewasa, karena pornografi menyebabkan otak anak yang semestinya berkembang dengan baik. mengalami penciutan atau bahkan rusak sama sekali. Padahal otak bagian depan ini yang membuat manusia berbeda dengan hewan. Karena memiliki fungsi mengembangkan etika dan bertugas sebagai pemimpin yang mengatur Daya konsentrasi, Kemampuan membedakan benar dan salah, Kemampuan merencanakan masa depan Kemampuan menunda rasa senang dan kepuasan, Pusat berpikir kritis. Rusaknya jaringan otak ini disebabkan oleh serbuan hormon yang mengalami peningkatan sepanjang waktu dan tidak pernah menurun intensitasnya.

Kecanduan akibat pornografi jauh lebih berbahaya dibandingkan kecanduan lain. Tidak seperti adiksi lainnya, kecanduan pornografi tidak hanya mempengaruhi fungsi luhur otak, tetapi juga merangsang tubuh, fisik, dan emosi serta diikuti oleh perubahan perilaku seksual. Jika gangguan itu meluas, maka akan memperburuk kemampuan, kesehatan fisik, mental, dan sosial. Sungguh luar biasa, efek buruk dari pornografi.

Jika sebelumnya sudah dibahas bahwa dampak dari menonton film pornografi kerusakan otak bagian pre frontal cortex, otak yang berada di bagian depan tepat dahi. Maka dari itu juga perlu untuk bimbingan terhadap anak dibawah umur dalam menonton tontonan baik di televisi maupun di handphone/laptop dikarenakan usia anak yang masih muda dan polosnya akan memudahkan mereka untuk mengikuti apa yang mereka lihat. Disarankan jika untuk anak dibawah umur diberi tontonan yang edukasi. Kemudian, dampak yang terjadi jika kecanduan pornografi pada orang dewasa yaitu mereka akan lebih berbuat tabu dan akan mengucapkan kata-kata kasar atau tidak senonoh. Selain itu juga dapat menyebabkan mereka menjadi hypersex. Orang dewasa itu tidak akan berfikir secara leluasa karena pikirannya terganggu dan terbayang-bayang mengenai adegan yang ada di video pornografi tersebut.

Apakah kerusakan yang diciptakan oleh kecanduan ini bersifat permanen atau ada yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak dari kerusakan di PFC akibat adiksi?

PFC atau prefrontal cortex adalah bagian dari otak yang berperan dalam mengatur fungsi eksekutif seperti membedakan mana yang baik dan buruk, mempertimbangkan konsekuensi atau dampak dari perbuatan yang akan dilakukan. PFC paling mudah mengalami kerusakan yang menyebabkan berubahnya sikap seseorang. Apabila PFC ini mengalami kerusakan maka akan sulit untuk dipulihkan tetapi dapat dikurangi dengan Sibukkan diri dengan kegiatan positif lain seperti berolahraga, berkumpul bersama teman, beribadah. Semakin sibuk, akan terlupa melakukan onani, menonton video, atau hal hal negatif lainnya.

Kerusakan pada sel-sel saraf termasuk di otak ini biasanya bersifat permanen dan akan sulit untuk pulih kembali seperti awal. Begitupun dengan atrofi atau pengecilan atau penciutan pada otak tentu tidak dapat kembali dgn normal dan dapat menimbulkan kelainan yang permanen.

Tadi sudah dijelaskan bahwa PFC akan semakin mengerut dan mengecil dan lama-lama menjadi tidak aktif akibatnya fungsi dari bagian otak ini semakin tidak aktif, akibat dibanjiri terus menerus oleh dopamine.

Atrofi atau penciutan otak depan ini dpt menyebabkan timbulnya keadaan yang disebut dengan frontal lobe syndrome yang menimbulkan keluhan berupa perubahan sikap misalnya terjadi perilaku impulsif, perilaku kompulsif, mood swing, sulit berkonsentrasi dan menjadi sulit ketika akan mengambil keputusan. Jika keluhan tersebut terjadi maka cobalah berkonsultasi dengan dokter ahli psikiater untuk penanganan lebih lanjut.

Jadi Bagaimana solusinya untuk mengatasi anak yang dibawah umur yang telah terpapar pornografi sejalan dengan perkembangan internet yang semakin mudah dan cepet disertai media sosial yang diisi konten yang berbau pornografi?

Jadi menurut kelompok kami ada beberapa solusi pencegahan agar anak tidak terpapar pornografi. Berikut 6 strategi yang harus dilakukan

1. Terapkan peraturan dan disiplin di keluarga sedini mungkin

Jika si anak tidak sengaja melihat adegan yang menjurus ke arah pornografi di televisi atau dimanapun, maka ajarkan pada mereka untuk menutup mata, karena mereka belum cukup umur untuk melihat hal tersebut. Namun perlu diingat, jangan hanya melarangnya saja, kita juga perlu menjelaskan padanya mengapa mereka harus mematuhi aturan-aturan tersebut agar ia dapat menerima apa yang kita perintahkan dengan sepenuh hati.

2. Beri pondasi agama yang kuat

untuk mencegah pornografi pada anak, ada baiknya jika Kita juga turut memberikan pengertian pada mereka atas dasar agama yang dipercayai. Setiap agama pun pasti melarang hal negatif layaknya tontonan yang tidak mendidik dan berbahaya bagi mental dan otak seorang anak, seperti pornografi.

3. Berikan edukasi seks sejak dini

Kebanyakan masyarakat Indonesia memang agak tabu mengenai hal yang satu ini. Namun kenyataannya, pendidikan seks sejak dini sangat diperlukan untuk anak. Tidak harus dijelaskan selengkap mungkin, Kita hanya perlu menjelaskan dasarnya saja seperti menjelaskan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain serta menjelaskan beberapa anggota tubuh yang perlu ditutup dan dijaga agar tidak terlihat oleh orang lain.

4. Batasi penggunaan internet untuk anak

Sumbu utama dari permasalahan pornografi di dunia adalah akses internet yang sangat mudah untuk masuk ke dalam situs tersebut. Maka dari itu, sebagai orangtua ada baiknya jika Kita membatasi penggunaan internet untuk mereka.

5. Tanamkan bahaya pornografi bagi otak dan metalnya

menanamkan bahaya pornografi sejak dini perlu dilakukan sebelum ia terpapar lebih dulu oleh lingkungan di sekitarnya.

6. Isi hari-harinya dengan kegiatan positif

Salah satu hal yang dapat menyebabkan anak menonton pornografi adalah lengangnya kegiatan yang ia jalani. Dengan waktu lengang yang ia miliki, maka bukan tidak mungkin jika hasrat penasarannya tidak dapat dibendung lagi sehingga ia mengakses video-video pornografi melalui internet secara diam-diam.

Ada beberapa hormon yang berpengaruh thdp penyimpangan seksual diantaranya dopamine norepinefrin serotonin dan oksitosin. Izin bertanya mengenai efek samping yang akan muncul setelah menggunakan dopamine?

Beberapa efek samping yang mungkin muncul setelah menggunakan dopamin suntik adalah nyeri atau iritasi pada area tubuh yang disuntik, sakit kepala, sulit bernapas, mual, muntah, gelisah, dan

menggigil. efek samping yang lebih serius, seperti: denyut jantung tidak teratur atau jantung berdebar pusing yang berat hingga ingin pingsan sesak napas, nyeri dada.

Efek dopamin ini sangat tergantung pada dosis yang diberikan. Jika diberikan dalam dosis yang rendah, dopamine akan bekerja melebarkan pembuluh darah (vasodilator). Dalam dosis yang sedang, dopamine akan bekerja memperbaiki kontraksi otot jantung, sehingga dapat meningkatkan kekuatan pompa jantung. Dopamin yang disuntikkan dalam dosis tinggi memiliki efek untuk menyempitkan pembuluh darah (vasokonstriksi), sehingga bisa meningkatkan tekanan darah. Dopamine tersedia dalam bentuk cairan suntik dan hanya boleh diberikan oleh dokter di rumah sakit atau di fasilitas kesehatan.